

# Pengaruh *E-Commerce* Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kota Medan

<sup>1</sup>\*Elva, <sup>2</sup>Linda Wahyu Marpaung, <sup>3</sup>Albert Herlambang

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Medan, Indonesia

\*Korespondensi: [elvasurianikosidin@gmail.com](mailto:elvasurianikosidin@gmail.com)

Submit : 28 Mar 2026 | Diterima : 15 April 2026 | Terbit : 19 April 2026

## ABSTRACT

*The rapid advancement of information technology has transformed the way businesses interact with markets and consumers, particularly in the culinary sector of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Medan City. Digitalization through e-commerce provides opportunities for MSMEs to expand market reach, reduce operational costs, and improve transaction efficiency. Meanwhile, the implementation of accounting information systems (AIS) plays a crucial role in enhancing the accuracy of financial records, transparency of reporting, and supporting managerial decision-making. This study aims to analyze the influence of e-commerce and AIS on the performance of culinary MSMEs in Medan. A quantitative approach with causal analysis was employed, involving 223 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using Likert-scale questionnaires and analyzed with multiple linear regression using SPSS version 25. The findings reveal that both e-commerce and AIS have a positive and significant effect on MSME performance, both partially and simultaneously. The coefficient of determination ( $R^2$ ) of 49.8% indicates that nearly half of the variation in MSME performance can be explained by these two variables, while the remaining 50.2% is influenced by other factors not examined in this study. The results conclude that the synergy between e-commerce adoption and AIS implementation is a critical strategy for improving competitiveness, operational efficiency, and customer satisfaction in the digital era. Practical implications highlight the need for strengthening digital and accounting literacy among MSME actors, supported by government policies to enhance access to technology. Future research is recommended to include additional variables such as entrepreneurial orientation, product innovation, or the role of social media to provide a more comprehensive understanding of factors affecting MSME performance in the digital economy.*

**Keywords:** Accounting Information Systems; Culinary; E-Commerce; MSMEs; Performance

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi besar dalam dunia usaha, termasuk pada sektor kuliner UMKM di Kota Medan. Digitalisasi melalui *e-commerce* membuka peluang bagi UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas, menekan biaya operasional, serta meningkatkan efisiensi transaksi. Di sisi lain, penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) menjadi instrumen penting dalam meningkatkan akurasi pencatatan, transparansi laporan keuangan, dan mendukung pengambilan keputusan manajerial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Medan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis kausalitas, melibatkan 223 responden yang dipilih melalui *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik *e-commerce* maupun sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, baik secara parsial maupun simultan. Koefisien determinasi sebesar 49,8% mengindikasikan bahwa hampir separuh variasi kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa sinergi antara *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi merupakan strategi krusial bagi UMKM kuliner untuk meningkatkan daya saing, efisiensi operasional, dan kepuasan konsumen. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan literasi digital dan akuntansi bagi pelaku UMKM, serta dukungan kebijakan pemerintah dalam memperluas akses teknologi.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti orientasi kewirausahaan, inovasi produk, atau peran media sosial guna memberikan gambaran lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM di era digital.

**Kata Kunci:** *E-Commerce*; UMKM; Sistem Informasi Akuntansi; Kinerja; Kuliner

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah merevolusi cara pelaku usaha berinteraksi dengan pasar dan konsumen. Digitalisasi mendorong transformasi dari transaksi konvensional ke *platform daring*, membuka peluang baru bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk menjangkau pasar global. UMKM merupakan kegiatan usaha produktif yang sebagian besar dikuasai oleh rumah tangga, sehingga pengelolaannya sering kali tidak dimanajemen dengan baik (Purnamasari & Asharie, 2024). Padahal, UMKM memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara.

Dalam dunia bisnis, teknologi informasi dan komunikasi menjadi fasilitas yang mampu meningkatkan daya saing (Wijaya & Widjaja, 2023). UMKM menyumbang lebih dari 60 persen PDB nasional dan menyerap mayoritas tenaga kerja. Sektor kuliner menempati posisi strategis karena kearifan lokal dan keberagaman cita rasa yang menjadi daya tarik wisatawan domestik maupun mancanegara. Namun, di Kota Medan, tingkat adopsi *e-commerce* pada UMKM kuliner masih relatif rendah dibandingkan sektor ritel non-kuliner (Kusumatriana et al., 2023).

*E-commerce* diakui sebagai salah satu pilar utama perdagangan modern karena kemudahan akses, efisiensi biaya, dan kemampuannya menghilangkan batasan geografis. Dengan adanya *e-commerce*, biaya operasional dapat dikurangi sehingga usaha lebih mampu bersaing (Ulyasari et al., 2023). Penggunaan *platform* seperti ShopeeFood, GrabFood, dan GoFood membantu UMKM menjangkau konsumen lebih luas serta mempermudah proses transaksi. Namun, keberhasilan adopsi sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur digital, regulasi, dan perilaku konsumen.

Di sisi lain, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) muncul sebagai alat strategis untuk meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan. SIA mengintegrasikan proses akuntansi dengan teknologi, memungkinkan pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, dan analisis kinerja secara *real time*. Implementasi SIA terbukti mempercepat pengambilan keputusan manajerial dan memperkuat kontrol internal. Namun, pada UMKM Indonesia, penerapan SIA masih terbatas karena rendahnya literasi akuntansi, keterbatasan anggaran, serta resistensi terhadap perubahan. Akibatnya, laporan keuangan sering tidak akurat dan tidak mencerminkan kondisi usaha yang sebenarnya.

Kinerja UMKM sendiri dapat dipahami sebagai ukuran keberhasilan usaha dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Menurut Taufiq et al. (2020), kinerja UMKM merupakan bentuk ukuran penilaian dari sesuatu yang dihasilkan dalam periode tertentu dengan standar yang telah ditentukan. Ermawati & Arumsari (2021) menambahkan bahwa kinerja UMKM dapat dilihat dari aspek kepemimpinan, kemampuan memenuhi kebutuhan pelanggan, tingkat pengetahuan, pendapatan, serta kualitas produk. Farina & Opti (2023) menekankan bahwa kinerja UMKM adalah sejauh mana usaha mampu meningkatkan pendapatan relatif terhadap total pendapatan. Firdhaus & Akbar (2022) mendefinisikan kinerja sebagai hasil yang dicapai perusahaan maupun karyawan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Aprilia & Sulastiningsih (2025) menegaskan bahwa kinerja UMKM merupakan hasil kerja individu yang mencerminkan kontribusi terhadap tugas spesifik dalam organisasi. Herlambang et al. (2025) menambahkan bahwa pengukuran kinerja merupakan faktor penting dalam menilai nilai suatu perusahaan.

Selain itu, Khairunnisa et al. (2022) menyebutkan bahwa fondasi penilaian kinerja UMKM mencakup aspek omset bisnis, kepuasan konsumen, kepuasan kerja, efisiensi produksi, dan distribusi produk. Wardhana et al. (2020) menekankan bahwa penilaian kinerja memberikan manfaat berupa *feedback* bagi pelaku usaha, jaminan kesempatan kerja yang adil bagi karyawan, serta membantu pengambilan keputusan manajerial. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM adalah ukuran keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Sinergi antara *e-commerce* dan SIA diyakini mampu meningkatkan kinerja UMKM kuliner di Kota Medan, baik dari sisi operasional maupun keuangan. Namun, penelitian komprehensif mengenai pengaruh simultan kedua variabel tersebut terhadap kinerja UMKM kuliner di Medan masih minim. Oleh karena itu, penelitian ini

dilakukan untuk mengisi gap tersebut dan memberikan rekomendasi praktis bagi pelaku usaha dalam menghadapi tantangan digitalisasi.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis kausalitas untuk menguji pengaruh *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Medan. Lokasi penelitian ditetapkan di Kecamatan Medan Area dengan waktu pelaksanaan akhir 2025 hingga awal 2026. Populasi penelitian adalah seluruh UMKM kuliner di wilayah tersebut, sedangkan sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria usaha yang telah menggunakan *e-commerce* atau sistem informasi akuntansi. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh 223 responden.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert 1–5, sementara data sekunder berasal dari literatur dan laporan terkait digitalisasi UMKM. Variabel penelitian terdiri dari *e-commerce* (X1), sistem informasi akuntansi (X2), dan kinerja UMKM (Y). Indikator *e-commerce* meliputi pemanfaatan *platform*, biaya transaksi, literasi digital, dan efektivitas logistik. Indikator sistem informasi akuntansi mencakup akurasi pencatatan, integrasi data, keamanan, dan kualitas laporan. Sedangkan kinerja UMKM diukur melalui omset, profitabilitas, efisiensi operasional, dan kepuasan konsumen. Definisi operasional ini dimodifikasi dari Wardhana et al. (2020) dan Khairunnisa et al. (2022) agar sesuai dengan konteks UMKM kuliner Medan.

Instrumen penelitian diuji validitasnya dengan korelasi item-total dan reliabilitasnya menggunakan Cronbach's Alpha dengan nilai minimum 0,60 (Gultom et al., 2025). Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda, melalui tahapan uji asumsi klasik: uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji multikolinearitas (VIF < 10), dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan uji t untuk pengaruh parsial dan uji F untuk pengaruh simultan, serta perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk menilai kontribusi variabel independen terhadap kinerja UMKM (Sinaga, 2023). Dengan prosedur ini, penelitian diharapkan menghasilkan bukti empiris yang rinci mengenai pengaruh simultan *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Medan, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi pelaku usaha dalam meningkatkan daya saing.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam studi ini yang dilakukan dengan model analisis regresi, di mana analisis regresi akan melakukan pengolahan data dengan bantuan program SPSS versi 25 dengan 223 responden pada UMKM kuliner di Kota Medan.

### Uji Validitas

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel		$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria	Kesimpulan
<i>E-Commerce</i>	X1.1	0.778	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X1.2	0.725	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X1.3	0.721	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X1.4	0.685	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X1.5	0.502	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X1.6	0.408	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X1.7	0.520	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X1.8	0.468	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Sistem Informasi Akuntansi	X2.1	0.754	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X2.2	0.653	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X2.3	0.626	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X2.4	0.506	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X2.5	0.556	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X2.6	0.537	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X2.7	0.589	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X2.8	0.779	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Variabel		$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria	Kesimpulan
Kinerja UMKM	Y1	0.677	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y2	0.845	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y3	0.403	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y4	0.585	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y5	0.598	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y6	0.441	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Hasil uji validitas untuk variabel ( $X_1$ ) *e-commerce* menunjukkan bahwa setiap nilai  $r_{count} > r_{table}$  0.3610, sehingga dapat disimpulkan bahwa 8 item pernyataan kuesioner untuk variabel  $X_1$  dinyatakan valid. Untuk variabel ( $X_2$ ) sistem informasi akuntansi, menunjukkan bahwa setiap nilai  $r_{count} > r_{table}$  0.3610, sehingga dapat disimpulkan bahwa 8 item pernyataan kuesioner untuk variabel  $X_2$  dinyatakan valid. Hasil uji validitas untuk variabel (Y) kinerja UMKM menunjukkan bahwa setiap nilai  $r_{count} > r_{table}$  0.3610, sehingga dapat disimpulkan bahwa 6 item pernyataan kuesioner untuk variabel Y dinyatakan valid.

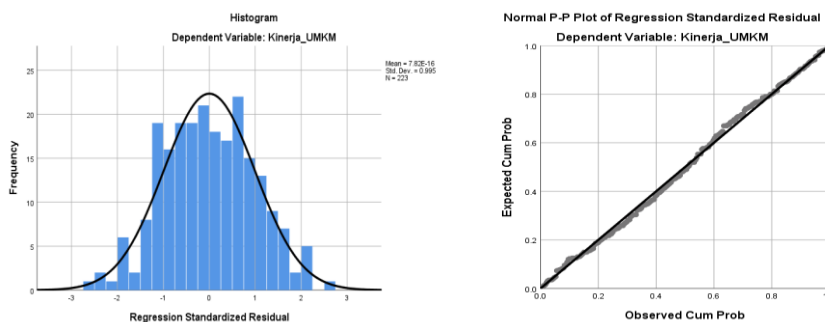
**Uji Reliabilitas**

**Tabel 2 Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Kriteria Reliabilitas	Kriteria	Kesimpulan
<i>E-Commerce</i>	0.751	0.600	Nilai Cronbach's Alpha > Kriteria Reliabilitas	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	0.774	0.600	Nilai Cronbach's Alpha > Kriteria Reliabilitas	Reliabel
Kinerja UMKM	0.624	0.600	Nilai Cronbach's Alpha > Kriteria Reliabilitas	Reliabel

Pada tabel uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha dari *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dan kinerja UMKM semuanya lebih besar dari 0.60, sehingga menurut standar, dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut dapat diandalkan.

**Uji Normalitas**

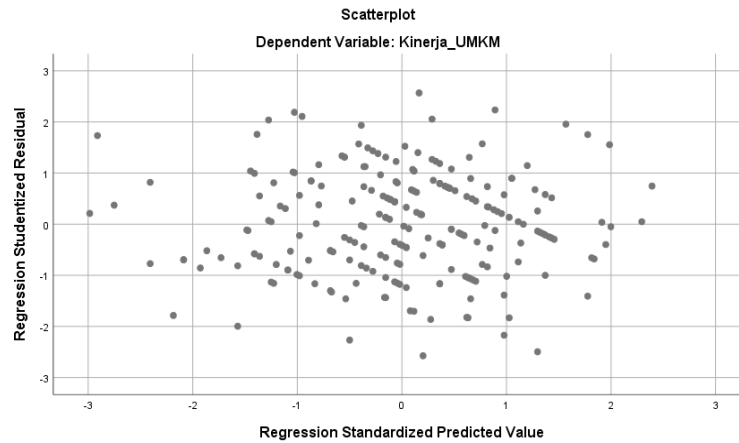


Sumber: Data Yang Diolah (SPSS 2026)

**Gambar 1 Hasil Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas histogram menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi normal, ditunjukkan oleh arah garis data yang mengikuti garis histogram dalam uji normalitas histogram. Pada uji normal *p-p plot* juga menunjukkan bahwa titik data berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

## Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Yang Diolah (SPSS 2026)

**Gambar 2 Scatterplot**

Berdasarkan grafik scatterplot yang disajikan dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas serta menyebar baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y. Artinya tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pencapaian berdasarkan masukan dari variabel bebas.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 3 Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF
<i>E-Commerce</i> (X1)	.908	1.101
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	.908	1.101

Sumber: Data Yang Diolah (SPSS 2026)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai korelasi untuk variabel *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi memiliki nilai toleransi (0.908) > 0,1 dan nilai VIF (1.101) < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi tidak memiliki multikolinearitas.

## Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut nilai koefisien beta dan koefisien korelasi variabel bebas yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4 Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.289	1.449		
	<i>E-Commerce</i>	.406	.041		.502
	Sistem Informasi Akuntansi	.344	.047		.368

Sumber: Data Yang Diolah (SPSS 2026)

$$\text{Kinerja UMKM} = 0.289 + 0.406 \text{ E-Commerce} + 0.344 \text{ Sistem Informasi Akuntansi} + e$$

Berdasarkan persamaan ini, dapat disimpulkan bahwa konstanta 0.289 secara statistik berarti bahwa jika *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi memiliki nilai 0 maka kinerja

UMKM tetap pada 0.289. Koefisien regresi dari variabel *e-commerce* (X1) sebesar 0.406 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada variabel *e-commerce* sebesar 1 unit, maka kinerja UMKM akan meningkat sebesar 0.406 unit dan koefisiennya positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi (X2) sebesar 0.344 menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel sistem informasi akuntansi sebesar 1 unit, kinerja UMKM akan meningkat sebesar 0.344 unit dan koefisiennya positif sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

**Uji Hipotesis Parsial (Uji t)**

**Tabel 5 Uji t**

Variabel	t	Sig
<b><i>E-Commerce</i></b>	<b>10.012</b>	<b>.000</b>
Sistem Informasi Akuntansi	7.338	.000

Sumber: Data Yang Diolah (SPSS 2026)

Pada tabel 5 di atas, dapat terlihat bahwa *e-commerce* (X1) menunjukkan bahwa nilai  $t_{count}$  (10.012) >  $t_{table}$  (1.97) dengan level signifikan (0.000) < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* terdapat pengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Sedangkan pada sistem informasi akuntansi (X2) menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (7.338) >  $t_{table}$  (1.97) dengan level signifikan (0.000) < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi terdapat pengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

**Uji Hipotesis Simultan (Uji F)**

**Tabel 6 Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1431.117	2	715.558	109.303	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1440.238	220	6.547		
	Total	2871.354	222			

Sumber: Data Yang Diolah (SPSS 2026)

Pada tabel 6 di atas, dapat terlihat bahwa nilai  $F_{count}$  (109.303) >  $F_{table}$  (3.04) dengan level signifikan (0.000) < 0.05, oleh Chavadi et al. (2023) sehingga dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM.

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 7 Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 <sup>a</sup>	.498	.494	2.559

Sumber: Data Yang Diolah (SPSS 2026)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R Square yang didapatkan adalah sebesar 0.498. Hasil uji ini menunjukkan bahwa 49.8% kinerja UMKM dipengaruhi oleh variabel *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi, sedangkan sisanya yaitu 50.2% dipengaruhi oleh variabel – variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Medan. Pemanfaatan *e-commerce* terbukti mampu memperluas jangkauan pasar, menekan biaya operasional, serta meningkatkan efisiensi transaksi, sehingga berdampak langsung pada peningkatan kinerja

usaha. Sementara itu, penerapan sistem informasi akuntansi memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan akurasi pencatatan, transparansi laporan keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih tepat. Secara simultan, kedua variabel ini menyumbang sebesar 49,8% terhadap variasi kinerja UMKM kuliner, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, sinergi antara adopsi *e-commerce* dan penerapan sistem informasi akuntansi menjadi strategi krusial bagi UMKM kuliner untuk meningkatkan daya saing, efisiensi operasional, dan kepuasan konsumen di era digital.

## REFERENSI

- Aprilia, H., & Sulastiningsih. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan , Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Efektifitas Kinerja UMKM. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 10(1), 1–16.
- Chavadi, C. A., Sirothiya, M., Menon, S. R., & M R, V. (2023). Modelling the Effects of Social Media-based Brand Communities on Brand Trust, Brand Equity and Consumer Response. *Vikalpa*, 48(2), 114–141. <https://doi.org/10.1177/02560909231172010>
- ERMAWATI, N., & ARUMSARI, N. R. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 145–156. <https://doi.org/10.34208/jba.v23i1.973>
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187.
- Gultom, P., Hidayat, F., & Dewi, M. (2025). Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Ekonomi. In *Metodologi Penelitian Ekonomi* (1st ed., p. 57). Yayasan Kita Menulis.
- Herlambang, A., Pakpahan, E., Rahmi, N. U., & Indonesia, U. P. (2025). STRUKTUR MODAL , CURRENT RATIO , UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN ROA SEBAGAI MODERATING. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 5, 121–140. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v5i2.2293>
- Khairunnisa, I., Harmadji, D. E., & Ristiyana, R. (2022). *Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Kusumatriana, A. L., Anggraini, K. A. L., Sutarsih, T., & Wulandari, V. C. (2023). *Statistik eCommerce 2022/2023*. Badan Pusat Statistik.
- Purnamasari, E. D., & Asharie, A. (2024). Digitalisasi Umkm, Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Era New Normal Pandemi Covid 19. *Jesya*, 7(1), 348–361. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1416>
- Sinaga, H. D. E. (2023). *Variabel, Definisi Operasional, Populasi dan Sampel Penelitian Kuantitatif dalam Metode Penelitian Kuantitatif*. SANABIL.
- Taufiq, M., Prihatni, R., & Gurendrawati, E. (2020). Pengaruh Inovasi Produk, Kualitas Produk Dan Penggunaan Sistem Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 1(2). *Perpajakan Dan Auditing*, 1(2), 204–220. <http://pub.unj.ac.id/journal/index.php/japaDOI:http://doi.org/XX.XXXX/JurnalAkuntansi,Perpajakan,danAuditing/XX.X.XX>
- Ulyasari, O. R., Agustina, D., Wardhani, R. S., & Ilhamsyah, A. W. (2023). Pengaruh E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Terhadap Kinerja Umkm Sektor Industri. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 799–808. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i2.642>
- Wardhana, A., Sari, A. P., Limgiani, Gunaisah, E., Suroso, & Mukhsin, M. (2020). *MANAJEMEN KINERJA (KONSEP, TEORI, DAN PENERAPANNYA)* (Hartini (ed.)). CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Wijaya, W., & Widjaja, O. H. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-Commerce dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 84–93. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22516>